

BAB III

METODE PENELITIAN

Metodelogi adalah suatu usaha atau proses untuk mencari jawaban atas suatu pertanyaan atau masalah dengan cara yang sabar, hati-hati, terencana, sistematis atau dengan cara ilmiah, dengan tujuan untuk menemukan fakta-fakta atau perinsip, mengembangkan dan menguji kebenaran ilmiah suatu pengetahuan, kebenaran ilmiah berarti suatu kebenaran yang memiliki konsistensi dan transparansi atau keterbukaan untuk diuji ulang.²²

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian ini akan mendeskripsikan Kondisi Pegawai Negeri Sipil Mendekati Masa Purnabakti Studi Kasus Di Polda Riau.

Menurut Bogdan dan Taylor yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara utuh (*holistic*), tidak mengisolasi individu kedalam variabel. Tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.²³

Penelitian ini memfokuskan pada bagaimana Kesehatan Pegawai Negeri Sipil mendekati masa purnabakti (studi Kasus di Polda Riau). Penelitian diarahkan pada konten dan bagaimana pengelolaan sehingga dapat mencapai tujuan tersebut. Penelitian ini menggunakan penelitian studi kasus. Studi kasus

²² Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012). Hal 11.

²³ Lexy J, Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005). Hal 3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan metode riset yang menggunakan berbagai macam sumber data yang digunakan untuk meneliti, menguraikan, dan menjelaskan secara komprehensif berbagai aspek individu, kelompok suatu program, organisasi atau peristiwa secara sistematis.

Pendekatan penelitian dengan metode kualitatif yaitu data yang berbentuk kalimat, kata atau gambar. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang bersifat umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan. Pemahaman tersebut tidak ditentukan terlebih dahulu didapat setelah melakukan analisis kenyataan sosial yang fokus penelitian.

Berdasarkan analisis tersebut kemudian ditarik kesimpulan berupa pemahaman umum yang sifatnya abstrak tentang kenyataan-kenyataan sehingga akan diperoleh teori Kondisi Pegawai Negeri Sipil mendekati masa purnabakti (Studi Kasus di Kepolisian Daerah Riau).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di instansi-instansi di bawah naungan Kepolisian Daerah Riau yang berada di kota Pekanbaru. Penulis melakukan penelitian kurang lebih empat bulan yaitu dari bulan (Januari 2017 sampai bulan April 2017).

C. Sumber Data

1. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari informan melalui wawancara yang telah dipersiapkan sebelum dari observasi

langsung dilapangan tentang, dengan mengajukan persyaratan-persyaratan kepada petugas yang bersangkutan.

2. Data sekunder merupakan data yang diperoleh tidak langsung yaitu dari hasil dokumentasi dan data-data yang tersedia dari berbagai pihak atau instansi terkait dengan penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi aspek penelitian adalah Pegawai Negeri Sipil yang akan purnabakti pada tahun 2017. Objek penelitian adalah kesehatan mental Pegawai Negeri Sipil mendekati masa purnabakti setudi kasus di Kepolisian Daerah Riau.

D. Informan Penelitian

Informan adalah orang yang memberikan informasi dengan pengertian ini maka informasi dapat dikatakan sama dengan responden.²⁴ Subjek dalam penelitian ini adalah, dua orang Pegawai Negeri Sipil dengan inisial M dan J berusia 58 tahun yang mendekati masa purnabakti pada tahun 2017, dengan masa kerja kurang dari satu tahun dan berkediaman di kota Pekanbaru Riau. Dalam pemilihan responden penulis memilih responden dengan penentuan tahun purnabakti Pegawai Negeri Sipil tahun yang sama yaitu pada tahun 2017, karena jika berbeda maka tingkat stressnya pun akan berbeda. Dan diseratakan dengan pemilihan wilayah tempat tinggalnya yang sama yaitu Pekanbaru karena jika wilayah tempat tinggalnya berbeda maka kebutuhan dan pola hidup serta pola pikirnya pun akan beda.

²⁴ Burhan Bugin, *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Public, Dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta. Kencana, 2010), Hal 76

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara/interview

Wawancara adalah sebuah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Peneliti mengadakan wawancara dengan Pegawai Negeri Sipil yang akan purnabakti pada tahun 2017.

2. Observasi/Pengamatan

Observasi adalah sebagai pemilihan pencatatan dan pengkodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan organisme sesuai dengan tujuan-tujuan empiris²⁵. Teknik observasi ini digunakan untuk mengamati Kondisi Pegawai Negeri Sipil yang akan purnabakti pada tahun 2017 dalam kesehariannya.

F. Validitas Data

Validitas data adalah persoalan yang berhubungan pertanyaan sejauh mana suatu alat ukur telah mengukur apa yang seharusnya diukur. Suatu alat ukur dapat dikatakan valid atau sah atau sahih apabila alat ukur tersebut telah digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian kualitatif, sehingga data yang ada valid dan dapat dipertanggungjawabkan, peneliti akan melakukan triangulasi (*check Idan recheck*)

²⁵ Yasril Zazid, Dkk *Metodologi Penelitian*, (Pekanbaru, Witra Irzani Pekanbaru, 2009). Hal 87

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

metode triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.²⁶ Dalam penelitian ini triangulasi yang dianggap relevan untuk menguji keabsahan data adalah dengan melakukan triangulasi sumber data dan teknik.

Triangulasi teknik, berarti untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, misalnya data diperoleh melalui wawancara, lalu dicek dengan observasi, dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini. Peneliti menggunakan dua teknik triangulasi. Karena ingin menunjukkan keobjektifan dalam penelitian. Dalam peneliti ini, pertama-tama peneliti akan mengamati kondisi mental yang terdapat pada Pegawai Negeri Sipil mendekati masa purnabakti pada tahun 2017 di Kepolisian Daerah Riau. Hasil analisa peneliti ini akan diuji keabsahannya dengan menggunakan triangulasi sumber. Peneliti melakukan wawancara dengan Pegawai Negeri Sipil dan dapat dijadikan triangulasi untuk menguji keabsahan data karena dapat menjadi sumber informasi dalam melakukan *cross check* atas data yang didapatkan peneliti di Kepolisian Daerah Riau.

Data yang didapat peneliti berdasarkan pengamatan tersebut, tetap akan didukung oleh observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan melakukan wawancara kepada pihak-pihak pengelola di Kepolisian Daerah Riau. Sehingga

²⁶ Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012), Hal.175

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam penelitian ini juga melibatkan triangulasi teknik yaitu dengan observasi, wawancara, dan penggunaan dokumen.

G. Teknik Analisis Data

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisa data dengan model Miles dan Huberman, Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Lalu dicari tema dan polanya.²⁷ Data-data direduksi dengan menguji keabsahannya dan keterkaitannya dengan Kondisi Pegawai Negeri Sipil mendekati masa purnabakti (studi kasus di Kepolisian Daerah Riau).

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.

²⁷ Lexy J. Moleong *Penelitian Kualitatif*, (Bandung; Remaja Rosdakarya, 2005), Hal 127

Cara yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.²⁸

3. Pengambilan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Mles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan.²⁹

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

²⁸ Imam Robandi, *Becoming The Winner Riset, menulis ilmiah, Publikasi Ilmiah, Dan Presentasi*, (Yogyakarta; C.V Andi. 2008). Hal 122

²⁹ Ibid. Hal 123